

**ASUHAN GIZI PADA BALITA USIA 21 BULAN DENGAN RISIKO STUNTING  
(PENDEK) DI PUSKESMAS MULYOOREJO  
Arfeminsantya Lutfiah Jasmine**

**Program Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

**ABSTRAK**

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Stunting adalah balita dengan nilai Z-score tinggi badan kurang dari -2SD (Standar Deviasi) dan kurang dari -3SD (Standar Deviasi) disebut stunted. Balita Stunting disebabkan oleh banyak hal seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, infeksi yang berulang, dan asupan gizi pada bayi. Kasus stunting di Indonesia masih termasuk kategori unfinished, berdasarkan SSG1 2021 kasus stunting di Jawa Timur termasuk daerah dengan kategori medium (23,5%), salah satu lokasinya adalah di Kelurahan Mulyorejo. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui asuhan gizi pada balita usia 21 bulan dengan risiko stunting (pendek) di Puskesmas Mulyorejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mulyorejo pada tanggal 25 Oktober-31 Desember 2022. Pengumpulan data yang diambil adalah identitas pasien, data antropometri, data fisik/klinis, dan data monitoring evaluasi. Cara pengumpulan data melalui wawancara. Intervensi yang diberikan yaitu terapi edukasi kepada ibu dan keluarga responden. Hasil penelitian menunjukkan jika ada peningkatan asupan energi dan zat gizi lainnya selama 1 bulan pengamatan. Perkembangan fisik/klinis responden terlihat dari responden lebih berisi (gemuk) dan aktif dari sebelumnya. Selama pengamatan 1 bulan tinggi badan responden tidak meningkat secara signifikan dari pengamatan hanya naik 0,1 cm saja, sedangkan untuk berat badan terlihat ada perubahan yang signifikan yang dapat dilihat juga dari fisik/klinis responden. Hasil edukasi gizi pada ibu responden mengalami peningkatan. Peningkatan pada edukasi ibu belum diterapkan secara maksimal kepada responden sehingga beberapa hasil belum sesuai target responden. Ibu dan keluarga responden disarankan untuk lebih memperhatikan jenis dan jumlah makanan yang diberikan kepada responden, serta cara pengolahan makan lebih bervariasi lagi agar asupan makan responden terus meningkat guna mengajar pertumbuhan responden.

Kata Kunci: Stunting, Asuhan Gizi